



MODUL AJAR

Pendidikan

Agama Islam





Kelas X

Tahun Pelajaran 2021/2022

SMK NEGERI 22 JAKARTA

Jl. Condet Raya Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur

	SMK NEGERI 22 JAKARTA JALAN CONDET RAYA PASAR-REBO JAKARTA TIMUR	
	MODUL AJAR	

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Sekolah	
Penyusun	Tim MGMP Agama Islam
Jenjang	SMK
Tahun Pelajaran	2021/2022
Program Keahlian	Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Fase	E
Kelas/Semester	X/1
Alokasi Waktu	

Kompetensi Awal	Peserta didik mengetahui Berkompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja merupakan perintah Allah Swt.
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif
Sarana dan Prasarana	Laptop/smartphone, aplikasi Zoom/GMeet, internet, alat tulis, lembar kerja peserta didik, alat dan bahan praktik
Target Peserta Didik	Menganalisis, membaca, menghafal, menyajikan dan menerapkan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja
Model Pembelajaran	Jigsaw, Gallery Learning
Topik Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-quran 2. Akidah 3. Akhlak 4. Fiqih 5. Sejarah peradaban

II. Komponen inti

A. Tujuan pembelajaran :

peserta didik dapat memahami materi Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, setelah mendapatkan penjelasan guru dan dapat memberikan contoh yang kongkrit.

B. Pemahaman bermakna

Proses tidak akan mendustai hasil, man jadda wajada ; barangsiapa yang bersungguhsungguh maka mendapatlah ia.

C. Pertanyaan pemantik

- Pernahkah kamu menyaksikan orang mengemis di jalanan?
- Tulislah pendapatmu; mengapa dia melakukan hal semacam itu?

D. Persiapan pembelajaran

Guru memberi salam kepada seluruh peserta didik, meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran (guru dan peserta didik berdoa secara bersamaan dipimpin Rohis/ rohaniawan kelas).

Guru mempersiapkan alat peraga pelajaran (poster ayat dan ilmu tajwid; menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

1. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok, yaitu:
 - a) Kelompok Analisis Tajwid
 - b) Kelompok Bacaan Ayat
 - c) Kelompok Terjemahan Ayat
 - d) Kelompok Isi Kandungan dan Pengamalan Ayat
2. Masing-masing anggota kelompok mempelajari, memahami dan berlatih untuk mempresentasikan materi sesuai tema kelompoknya sesuai waktu yang ditetapkan oleh guru
3. Guru mengatur pergantian presentasi anggota di kelompok lain, yaitu:
 - a) Anggota Kelompok Analisis Tajwid disebar menuju kelompok yang lain:
 - 1) Bacaan Ayat,

2) Terjemahan Ayat,

3) Isi Kandungan dan Pengamalan Ayat

- b) Guru menjelaskan tata cara presentasi (pembukaan dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan tujuan, menyampaikan materi, dan penutup dengan salam).
 - c) Anggota Kelompok Analisis Tajwid mempresentasikan Analisis Tajwid kepada peserta didik lain di kelompok tersebut.
 - d) Anggota Kelompok Analisis Tajwid memastikan bahwa materi yang disampaikan telah diterima dan dipahami dengan baik.
 - e) Sebagai bukti bahwa materi sudah diterima dan dipahami, presenter meminta tanda tangan dan nama terang audiens
 - f) Presenter meninggalkan kelompok menuju kelompoknya (Analisis Ayat)
4. Guru memberi penguatan terhadap materi, memotivasi dan mengapresiasi presentasi anggota kelompok Analisis Ayat (semisal mengajak seluruh peserta didik untuk bertepuk tangan/applause)
 5. Guru memberi nilai presentasi anggota kelompok presenter pada kolom yang sudah disediakan
 6. Guru mengatur pergantian kelompok selanjutnya, masing-masing anggota kelompok diarahkan menyebar ke kelompok lain untuk melakukan hal yang sama seperti anggota kelompok yang pertama, demikian seterusnya.
 7. Guru memberi penguatan atas seluruh materi yang telah dibahas dan memotivasi peserta didik untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran, mempersiapkan diri untuk kegiatan pada pertemuan yang akan datang: pengambilan nilai keterampilan secara individu.
 8. Guru meminta Rohis/rohaniawan kelas untuk memimpin doa penutupan pembelajaran.
 9. Guru memberi salam.

Adapun materi masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Analisis Tajwid (Hukum Bacaan)

a. Tajwid QS. Al-Maidah/5: 48 tentang Kompetisi dalam Kebaikan

No	Lafal	Hukum Bacaan	Keterangan
1	وَأَنْزَلْنَا	Ikhfa' Hakiki	Nun mati bertemu Za: bunyi N dibaca samar/tipis
2	إِلَيْكَ الْكِتَابِ	Izhar Qamariyah	Alif Lam bertemu Kaf: bunyi L dibaca jelas
3	مُصَدِّقًا لِمَا	Idgam bilaa Gunnah	Fathatain bertemu Lam: bunyi N dimasukkan ke huruf Lam tanpa dengung
4	وَمُهَيِّبًا عَلَيْهِ	Izhar Halqi	Fathatain bertemu 'Ain: bunyi N dibaca jelas
5	فَأَحْكُمَ بَيْنَهُمْ	Ikhfa' Syafawi	Mim mati bertemu Ba': bunyi M dibaca samar/ringan
6	بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ	Mad Jaiz Munfashil	Mad Thabi'i bertemu Alif pada kata yang berbeda: dibaca Panjang 5 harakat (2,5 Alif)
7	عَمَّا جَاءَكَ	Mad Wajib Muttashil	Mad Thabi'i bertemu Hamzah/Alif dalam satu kata: dibaca Panjang 6

b. Tajwid QS. At-Taubah/9: 105 tentang Etos Kerja

No	Lafal	Hukum Bacaan	Keterangan
1	وَقُلِ اعْمَلُوا	Mad Tahbi'i	Dhammah bertemu Wawu mati: dibaca Panjang 2 harakat (1 alif)
2	فَسِيرَى اللَّهِ	Tafkhim	Lafal Allah didahului fathah: L dibaca tebal
3	عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ	Izhar Syafawi	Mim mati bertemu Wawu: bunyi M dibaca jelas
4	وَالْمُؤْمِنُونَ	Mad 'Aridh lis-Sukun	Mad Tahbi'i bertemu huruf yang dibaca mati karena waqaf: dibaca Panjang 4 harakat (2 alif)
5	عِلْمِ الْغَيْبِ	Izhar Qamariyah	Alif Lam bertemu Ghain: bunyi L dibaca jelas
6	وَالشَّهَادَةِ	Idgam Syamsiyah	Alif lam bertemu Syin: bunyi L dimasukkan ke dalam huruf Syin
7	فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا	Ikhfa' Syafawi	Mim mati bertemu Ba': bunyi M dibaca samar/tipis
8	تَعْمَلُونَ	Mad 'Aridh lis-Sukun	Mad Tahbi'i bertemu huruf yang dibaca mati karena di akhir kalimat

2. Kelompok Bacaan Ayat

a. Bacaan QS. Al-Maidah/5: 48 tentang Kompetisi dalam Kebajikan

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

b. Bacaan QS. At-Taubah/9: 105 tentang Etos Kerja

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

3. Kelompok Terjemahan Ayat

a. Terjemahan QS. Al-Maidah/5: 48 tentang Kompetisi dalam Kebajikan

Terjemahan	Lafal
Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran	وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ
yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya	مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ
maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah	فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ
dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu	وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ

Terjemahan	Lafal
Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang	لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ
Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja)	وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً
tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu	وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ
maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan	فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ
Hanya kepada Allah kamu semua kembali	إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا
lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan	فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۗ

b. Terjemahan QS. At-Taubah/9: 105 tentang Etos Kerja

Terjemahan	Lafal
Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu!	وَقُلِ اعْمَلُوا
maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin	فَسِيرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ
dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata	وَسَرُدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."	فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ

4. Kelompok Isi Kandungan dan Pengamalan Ayat

- a. Isi Kandungan dan Pengamalan QS. Al-Maidah/5: 48 tentang Kompetisi dalam Kebaikan

1) Isi Kandungan Ayat

- a) Allah Swt. telah menurunkan kitab Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw. dengan membawa kebenaran di dalamnya, tanpa keraguan sedikitpun.

Contoh kebenaran Al-Qur'an sudah terbukti antara lain: QS. Al-Furqan/25: 53 tentang pertemuan air laut dan air tawar yang tidak dapat tercampur yang ditemukan di selat Gibraltar (pertemuan antara laut Mediterania dan laut Atlantik).
<https://www.youtube.com/watch?v=nrdV-XiJUWw>

- b) Al-Qur'an berfungsi membenarkan apa yang ada pada kitab-kitab terdahulu (Injil, Taurat dan Zabur) dan menyempurnakan serta menjaganya. Hukum-hukum yang ada pada kitab-kitab terdahulu tidaklah dihilangkan melainkan disempurnakan
 - c) Allah Swt. memerintahkan manusia untuk memutuskan suatu perkara berdasarkan pedoman hidup yaitu Al-Qur'an.
 - d) Allah Swt. melarang manusia untuk menuruti kehendak hawa nafsunya dalam memutuskan suatu perkara tanpa menghiraukan Al-Qur'an
 - e) Syariat atau aturan/hukum pada suatu zaman sudah tentu berbedabeda, begitupun setelah Al-Qur'an diturunkan maka syariat/aturannya mengikuti pedoman hidup tersebut.
 - f) Allah Swt. menciptakan manusia dengan keanekaragaman suku, budaya, warna kulit, bahasa, dll. (yang merupakan karunia) tiada lain untuk mengujinya siapa yang lebih takwa/taat pada aturan-Nya.
 - g) Perbedaan adalah suatu keniscayaan dan bukan untuk diperselisihkan namun perlu diketahui, dipahami untuk kemudian diambil sisi positif dan bersegera melakukan perbuatan baik dengan kesempatan yang ada.
 - h) Allah Swt. akan memperlihatkan hasil perbuatan manusia (baik buruknya) dan memberi balasan secara adil.
- 2) Pengamalan Ayat
- a) Gemar membaca, memahami dan mentadabburi Al-Qur'an setiap hari
 - b) Mengawali setiap kegiatan dengan menyebut nama Allah (basmalah)
 - c) Mendasari suatu bidang pekerjaan dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai
 - d) Saling menghargai, menghormati dan bekerja sama dalam kebaikan dan kesabaran

e) Membantu dan menolong orang lain atau lingkungan yang perlu dibantu/ditolong.

b. Isi Kandungan dan Pengamalan QS. At-Taubah/9: 105 tentang Etos Kerja:

1) Isi Kandungan Ayat

a) Allah Swt. memerintahkan manusia untuk bekerja (sesuai kompetensi, minat dan bakat yang dimiliki) dan Dia akan melihat, memperhatikan, menghargai manusia yang bekerja secara cerdas, keras, tuntas dan ikhlas.

b) Para utusan Allah (Rasulullah) dan orang beriman pun akan melihat, memperhatikan, menghargai pekerjaan seseorang yang dilakukan secara semangat, professional, penuh dedikasi dan loyalitas.

c) Pekerjaan tidaklah terbatas pada hal-hal yang nampak, dapat dilihat oleh panca indra namun juga terlintas dalam pikiran dan terbesit dalam hati. Amal saleh yang akan berbuah menjadi ibadah dan dapat diterimanya adalah amal yang diniatkan secara benar (semata-mata mengharap rida Allah Swt.), dipikirkan/direncanakan secara matang dan dilakukan dengan cara-cara yang tidak bertentangan dengan aturan Tuhan.

Allah Swt. telah membekali manusia dengan kekuatannya; minat dan bakatnya masing-masing. Mengenali minat dan bakat merupakan modal dasar untuk kemudian mengasah, melatihnya sehingga dapat dijadikan senjata hidup di dunia pekerjaan dan mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Umat Islam dituntut untuk bekerja keras, mempunyai etos kerja yang baik dan dilarang berpangku tangan dan bermalas-malas dengan menggunakan waktu untuk hal yang sia-sia.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الرَّبِيعِيِّ الْعَوَامِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدَكُمْ أَحْبَابُهُ ثُمَّ يَأْتِيَ الْجَبَلَ فَيَأْتِي بِحُزْمَةٍ مِنْ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا فَيَكْفَى اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَنْعَظُوهُ أَوْ مَنَعُوهُ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Dari Abdullah az-Zubair bin al-Awwam r.a. berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh sekiranya salah seorang di antar kamu sekalian mengambil beberapa utas

tali kemudian pergi ke gunung dan kembali dengan memikul seikat kayu bakar dan menjualnya dimana dengan hasil itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupnya, maka itu lebih baik baginya daripada ia meminta-minta kepada sesama manusia baik mereka memberi ataupun tidak memberinya". (H.R. Bukhari)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara halal lebih dicintai Allah dan rasul-Nya dibanding hanya berpangku tangan menunggu bantuan orang lain.

2) Pengamalan Ayat

- a) Bekerja dengan penuh rasa senang, semangat dan optimisme karena ia merupakan ibadah dan Allah Swt. membersamainya.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang menunjang pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
- c) Saling mengingatkan dan menguatkan, memberikan motivasi kepada rekan kerja sehingga tercipta suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan.
- d) Menghargai, memberikan apresiasi kepada orang lain atas capaian/hasil suatu pekerjaan.

Asasmen

A. Pilihan Ganda (Multiple Choice)

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) untuk jawaban yang benar dari setiap pertanyaan!

1. Perhatikan penggalan QS. At-Taubah/9: 105 berikut:

وَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Bacaan yang benar dari penggalan ayat tersebut adalah

- A. Wa yunabiukum bima kuntum ta'malun
- B. Wa yunabiukum bimaa kuntum ta'maluun
- C. Wa yunabbiukum bimaa kuntum ta'maluun
- D. **Wa yunabbiukum bimaa kuntum ta'maluu.uun**
- E. Wa yunabbiukum bimaa kuntum ta'maluu.uu.uun

2. Penggalan QS. At-Taubah/9: 105 berikut mengandung hukum bacaan (Tajwid)

وَسْتُرْدُونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

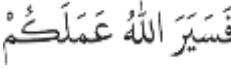
- A. Mad Thabi'i-Mad Thabi'i-Izhar Halqi-Idgham bi laa Ghunah
 B. Mad Thabi'i-Mad Thabi'i-Izhar Syamsiyah-Idgham Qamariyah
 C. Mad Thabi'i-Mad Tahbi'i-Idgham Syamsiyah-Izhar Qamariyah
 D. **Mad Thabi'i-Mad Thabi'i-Izhar Qamariyah-Idgham Syamsiyah**
 E. Mad 'Aridh lis-Sukun-Mad Thabi'i-Izhar Qamariyah-Idgham Syamsiyah
3. Perhatikan penggalan-penggalan QS. At-Taubah/9: 105 berikut:

1. وَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ
 2. وَسْتُرْدُونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
 3. وَقُلِ اعْمَلُوا
 4. وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 5. فَسَيَرَّ اللَّهُ عَمَلَكُمْ

Susunan QS. At-Taubah/9: 105 yang benar adalah

- A. **3-5-4-2-1** B. 5-4-3-2-1 C. 5-3-1-4-2
 D. 3-2-4-5-1
 E. 3-5-2-4-1
4. Perhatikan penggalan dan terjemahan QS. At-Taubah/9: 105 berikut:

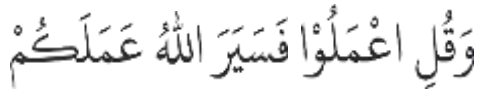
No	Penggalan Ayat	Abjad	Terjemahan
1	وَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ	A	maka Allah akan melihat pekerjaanmu,
2	وَسْتُرْدُونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ	B	lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan
3	وَقُلِ اعْمَلُوا	C	begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin
4	وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ	D	Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu,

5		E	dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang maha mengetahui yang gaib dan yang nyata,
---	---	---	--

Pasangan penggalan ayat dan terjemahannya yang benar adalah

- A. 1=E, 2=B, 3=D, 4=C, 5=A
- B. **1=B, 2=E, 3=D, 4=C, 5=A**
- C. 1=E, 2=B, 3=C, 4=A, 5=D
- D. 1=B, 2=E, 3=A, 4=C, 5=D
- E. 1=B, 2=E, 3=A, 4=D, 5=C

5. Perhatikan Penggalan QS. At-Taubah/9: 105 berikut:



Penggalan QS. At-Taubah/9: 105 mengandung makna

- A. Perintah untuk bekerja dengan tenaga ekstra karena Allah akan melihat pekerjaan seseorang
 - B. Larangan untuk tidak bekerja (menganggur) karena Allah sangat membenci orang yang menganggur
 - C. Larangan untuk bekerja tanpa disertai ilmu yang cukup karena Allah mencintai orang yang bekerja secara cerdas
 - D. **Perintah untuk bekerja sesuai bidang keahliannya masing-masing karena Allah akan menghargai dan mencukupinya**
 - E. Perintah untuk bekerja sesuai dengan kemampuan masing-masing karena Allah memberikan bakat yang berbeda-beda
6. Ketika Nabi Muhammad saw. berumur 12 tahun, beliau ikut menyertai pamanya (Abu Thalib) untuk berniaga hingga ke negeri Syam, sehingga dari pekrjaannya itu beliau memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam berdagang hingga akhirnya (sampai menjelang umur 20-an) dipercaya memperdagangkan dagangan saudagar Siti Khadijah binti Khuwailid. Sifatnya yang ramah, cerdas adil, dan tekun dalam bekerja menjadi modal utama dalam menjalankan perniagaannya sehingga beliaupun menjadi sosok yang kaya raya, terbukti ketika menikahi Siti Khadijah mahar beliau adalah 20 bakrah (unta muda yang betina).
- Berdasarkan pernyataan tersebut, yang termasuk etos kerja adalah
- A. Rasulullah sudah bekerja pada usia muda
 - B. Rasulullah cerdas dan cakap dalam melakukan perniagaan
 - C. Rasulullah menjadi sosok yang kaya raya melalui dunia perniagaan

- D. Rasulullah bersikap ramah, cerdas, adil dan tekun dalam bekerja (berniaga)
- E. Rasulullah menikahi Siti Khadijah setelah beliau mempunyai modal dari berniaga

7. Perhatikan Hadits Nabi Muhammad saw. berikut:

عَنِ الْمُقَدَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Hadis Riwayat Muslim tersebut mengandung makna yaitu

- A. Nabi Dawud as. makan dengan tangan kanannya sendiri
 - B. Makanan yang paling baik adalah hasil dari usaha sendiri
 - C. Usaha yang paling baik yaitu usaha yang dikerjakan sendiri D. Sebaik-baik makanan adalah seperti makanan Nabi Dawud as.
 - E. Sebaik-baik makanan adalah yang dimakan dengan tangan kanannya sendiri
8. Perilaku yang tidak mencerminkan pengamalan hadits Nabi Muhammad saw. HR. Muslim tersebut adalah
- A. Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan via internet
 - B. Menambah penghasilan dengan bekerja di luar pekerjaan utama
 - C. Meningkatkan dan mengasah skill guna menopang kerja yang lebih baik
 - D. Tidak mengandalkan tugas kelompok pada orang lain tanpa terlibat langsung
 - E. Menunggu lapangan/lowongan pekerjaan tanpa diimbangi skill yang memadai
9. Hesty termasuk siswi yang mampu (kaya), ketika ada tugas dari gurunya ia pun meminta temannya untuk mengerjakan/membuat tugas tersebut dengan memberi sejumlah uang untuk jasanya. Hasil tugasnya pun mendapat nilai yang baik dari gurunya setelah Hesty menyerahkannya.
- Perilaku sebagai cerminan dari pengamalan hadits Nabi Muhammad saw. yang benar terdapat pada pernyataan berikut, yaitu....
- A. Hesty mendapatkan nilai yang baik dari gurunya
 - B. Hesty menggunakan kemampuan finansial (ekonomi)-nya
 - C. Guru mendapatkan hasil yang maksimal dari muridnya (Hesty)

- D. **Teman Hesty mendapatkan hasil dari usaha/kemampuannya sendiri**
 - E. Hesty dan temannya mendapatkan keuntungan atas kemampuan mereka
10. “*Man jadda wajada*; barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka mendapatlah ia” merupakan slogan/prinsip bagi orang beriman dengan etos kerja yang unggul, sehingga memberikan pengaruh (hikmah/manfaat) dalam kehidupan sehari-hari, antara lain
- A. **Bekerja secara cerdas, keras, tuntas dan ikhlas dalam segala hal**
 - B. Melihat kekurangan diri sendiri sebagai penyemangat keberhasilan
 - C. Tidak memperbesar masalah perbedaan namun mencari titik kesamaannya
 - D. Memberikan kehidupan yang layak baik lahir maupun batin sesuai keinginan
 - E. Sportif dan berserah diri kepada Allah Swt. (tawakkal) ketika berhasil atau gagal

B. Uraian (Essay)

1. Bacalah QS. Al-Maidah/5: 48 dan At-taubah/9: 105 secara tartil!
2. Terjemahkanlah QS. Al-Maidah/5: 48 dan At-taubah/9: 105 ke dalam Bahasa Indonesia dengan benar!
3. Identifikasikan Hukum Bacaan (Tajwid) dari QS. Al-Maidah/5: 48 dan At-taubah/9: 105 secara benar!
4. Jelaskan isi kandungan QS. Al-Maidah/5: 48 dan At-taubah/9: 105 dengan bahasamu!
5. Tunjukkan contoh perilaku pengamalan dari QS. Al-Maidah/5: 48 dan At-taubah/9: 105 dalam kehidupan sehari-hari!

NILAI KOMPETENSI

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Paraf Guru

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Jika nilai kompetensi peserta didik sama dengan atau lebih dari SKM (Skor Ketuntasan Minimal), maka kerjakanlah pengayaan. Namun jika kurang dari SKM, maka kerjakanlah remidi!

1. Pengayaan

a. Simaklah video berikut:

https://www.youtube.com/watch?v=jCDj_VsyU2o

Tuangkan hasil pengamatanmu dari tayangan tersebut, terkait dengan materi Berkompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Remedial

a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja etos kerja!

.....

.....

.....

.....

b. Uraikan pendapatmu tentang hubungan antara berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja!

.....

.....

.....

.....

c. Kemukakan hikmah/manfaat berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja bagi diri sendiri dan orang lain!

.....

.....

.....

.....

.....

PENILAIAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Nama Peserta Didik	Tanggal, Waktu Remidi	Nilai	Paraf Guru

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Setelah mempelajari materi Berkompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja, tentunya kamu telah bertambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman yang baru serta harapan untuk hari-hari berikutnya. Tuangkanlah refleksimu!

Peserta didik:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Guru:

Suatu pekerjaan yang dilakakukan secara cerdas dengan merencanakan secara matang, strategi yang terukur kemudian dikerjakan dengan kesungguhan (kerja keras) sampai tuntas dan ikhlas akan tercapai hasil yang maksimal.

Allah Swt. sangat mencintai hamba-Nya yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari usaha/tangan sendiri dengan mengoptimalkan kemampuan/kompetensi yang dimilikinya.

“Orang beriman tidak akan berputus asa, jika ada yang berputus asa sudah tentu bukan aku”

4. Toto Tasmara, *Etos kerja Pribadi Muslim*, Dana Bhakti Wakaf.
5. Nasrul Yung, *Aku Ingin Menjadi Lebih Baik*, Quanta, rilis 24 September 2018. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/aku-ingin-menjadi-lebih-baik>

C. GLOSARIUM

- a. Ikhlas : niat, pikiran dan perbuatan yang dilakukan semata-mata mengharap ridha Allah Swt.
- b. Rohis : Rohaniawan/rohaniawati Islam (petugas yang melayani bidang keagamaan)
- c. *Minhaj/manhaj* : (secara bahasa) jalan yang jelas & terang. (secara istilah) Kaidahkaidah & ketentuan-ketentuan yang digunakan bagi setiap pelajaran-pelajaran ilmiyyah melalui proses penelusuran (sanad) ilmu-ilmu Islam dengan alur riwayat yang benar yang bersambung sampai kepada Nabi Muhammad.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Albani, M. Nashiruddin Al. 2008. *Ringkasan Shahih Bukhari, Maktabah al-Ma'arif, dan Riyadh*. Jakarta: Gema Insani.
- Anwar, Rosihan. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia. Arifin M (ed). 1997. *Psikologi Dakwah*, Jakarta, Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. 2007. *Syaamil Al-Quran Terjemah Perkata*. Syaamil International.
- Glasse, Cyril. 1999. *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas, <https://id.wikipedia.org/wiki/Minhaj>, Ahad, 8 agustus 2021: 11.39 WIB
- Zarkasyi, Imam, 1994. *Pelajaran Ilmu Tajwid*, Trimurti Gontor, Ponorogo

Kepala SMK Negeri 22 Jakarta

Jakarta, 13 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Dra. Odah Saodah
NIP196711111988032005

Miswan, M.Pd
NIKKI 1009851

